

## ABSTRAK

Dwi Larasati:

Tugas Akhir

Analisis Perbandingan Penggunaan Kata Penghubung Sejajar (*bìngliè guānxi*) Bahasa Mandarin dan Bahasa Indonesia

Setiap bahasa memiliki kekhasan masing-masing yang membuat mereka menjadi berbeda. Akan tetapi, juga ada kesamaan diantara bahasa-bahasa tersebut, misalnya sama-sama memiliki kata penghubung. Kata penghubung memiliki peran yang penting dalam sebuah kalimat. Tanpa adanya kata penghubung maka komunikasi tidak akan berjalan dengan lancar karena akan menimbulkan hambatan dalam berkomunikasi, seperti munculnya keambiguan.

Hasil dari penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif ini, dapat disimpulkan bahwa kata penghubung dalam Bahasa Mandarin dan Bahasa Indonesia memiliki fungsi yang sama untuk menghubungkan dua buah kata benda atau dua buah kata sifat. Dalam Bahasa Mandarin maupun Bahasa Indonesia, keduanya juga memiliki kata penghubung dengan makna yang sama. Adapun perbedaannya adalah dalam Bahasa Indonesia penggunaan kata penghubung tidak dibedakan dalam bahasa formal dan tidak formal, tetapi dalam Bahasa Mandarin ada perbedaan tersebut. Disamping itu terdapat syarat penggunaan pada beberapa kata penghubung dalam Bahasa Mandarin, sedangkan dalam Bahasa Indonesia tidak ada syarat dalam penggunaannya. Dan juga ada beberapa kata penghubung dalam Bahasa Indonesia yang dalam Bahasa Mandarin tidak termasuk dalam golongan kata penghubung sejajar, bahkan ada yang bukan merupakan kata penghubung, melainkan kata kerja, kata keterangan dan lain-lain.

**Kata Kunci:** Kata Penghubung, Analisis Perbandingan, Metode Deskriptif Kualitatif, Bahasa Mandarin, Bahasa Indonesia

## **ABSTRACT**

*Dwi Larasati:*

*Thesis*

*Comparative Analysis Parallel Conjunctions (bīngliè guānxi) in Chinese Language and Indonesian Language*

*Every language has each typical character that makes it different. However, there are also similarities in each language, for example is they have conjunctions. Conjunctions have an important role in a sentence. Without conjunctions then a communication will not run smoothly. Because it would create barriers in communication, such example is ambiguous.*

*The results of research conducted using this qualitative descriptive methods, can be concluded that conjunctive parallel in Mandarin and Indonesian have same functionality for linking two nouns or two adjectives. In Mandarin and Indonesian, both of which also have conjunction with the same meaning. As for the difference is in Indonesian, conjunctions distinguished its use in formal language and informal language but if in Mandarin, such differences exist. There are additional requirements in the use of some conjunctive in mandarin where as in Indonesian there is no requirement to use. And also there were some conjunctions in Indonesian which in Mandarin not included in the class conjunctive parallel. In fact there where not a conjunctive but verbs, adverb and others.*

**Keywords:** *Conjunctions, Comparative Analysis, Qualitative Descriptive Methods, Chinese Language, Indonesian Language*